



## **ANALISIS IMPLEMENTASI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI LINGKUNGAN**

**Afidatur Rosyidah<sup>1</sup>, Ma'rifatul Choiriyah<sup>2</sup>, Siti Kurniawati<sup>3</sup>, Sutrisno<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

Email: [afidaturgalaxy77@gmail.com](mailto:afidaturgalaxy77@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of utilizing the school environment as a learning resource to increase student learning motivation in environmental science lessons at Madrasah Ibtidaiyah. The school environment, which includes gardens, play facilities, and environment-based learning programs, is considered a contextual learning resource that connects theory with real practice so that it can foster students' enthusiasm for learning. The purpose of the study was to analyze the implementation of school environment utilization in increasing students' learning motivation and to identify the challenges faced in its implementation. The research method uses a qualitative approach with phenomenological techniques through literature studies that review various journals, books, and previous research results as the main data. The results showed that through the utilization of the school environment, learning activities will be much more enjoyable and make it easier for students to understand the material presented by educators. In addition, teaching and learning activities carried out outside the room will open students' insights and not only rely on LKS books as a source of learning for students. The environment around the school is able to provide support for the implementation of teaching and learning activities between students and educators. In conclusion, learning that is interesting, efficient and fun will affect student learning motivation. Teachers are encouraged to be more innovative in designing lessons that maximize the potential of the school environment and invite students to play an active role in preserving the environment so that motivation and quality of learning increase optimally*

**Keywords:** Implementation, Motivation, Environment

**\*Corresponding Author:** [afidaturgalaxy77@gmail.com](mailto:afidaturgalaxy77@gmail.com)

Received: January 18<sup>th</sup> 2025; Revised: June 2<sup>th</sup> 2025; Accepted: July 25<sup>th</sup> 2025

DOI : <https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i3.18>

**Reference to this paper should be made as follows:** Rosyidah, A., Choiriyah, M., Kurniawati, S., Sutrisno. Analisis Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Untuk Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (3), 137-146.

E-ISSN : [3090-0999](#)

Published by : STKIP Pesisir Selatan

## PENDAHULUAN

Hakekat pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga banyak para pakar mencerahkan pikiran untuk menghasilkan berbagai karya ilmiah sebagai bentuk responsibilitas dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengertian pendidikan mengarah pada upaya untuk mempersiapkan anak didik yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membentuk pola perubahan pada diri anak, sehingga mencapai kematangan yang sempurna ([Nabila, D. A., et al., 2023](#)). Proses pendidikan itu bukan hanya untuk mencapai kognitif dan keterampilannya saja, melainkan yang terpenting adalah membentuk afektif (berupa sikap, moralitas, nilai-nilai spiritual).

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini meliputi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa ([Asari, S., et al., 2021](#)). Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat serta sumber belajar yang mendukung. Metode pembelajaran biasanya harus disesuaikan dengan keterampilan dasar dan indikator kinerja yang diharapkan, setelah proses pembelajaran berlangsung ([Bistari, B., 2018](#)).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempunyai dampak paling besar terhadap pendidikan ([Latief, A., 2016](#)). Lingkungan juga bisa mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan yang saling menghormati dan beragama, maka anak tersebut akan terbentuk menjadi pribadi yang baik ([Rufaeadah, E. A., 2020](#)). Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Lingkungan sekolah dimana lingkungan sekola merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran signifikan dalam mendukung proses pembelajaran siswa, terutama di tingkat dasar sekolah.

Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah merupakan sumber belajar dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ([Ikhsan, A., et al., 2017](#)). Lingkungan sekitar menyediakan beragam sumber belajar yang nyata dan kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik. Jadi dengan melaksanakan pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA di SD/MI , maka guru diharapkan dapat menambah semangat belajar para siswa pada proses pembelajaran di sekolah.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan ([Asari, S., et al., 2021](#)). Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Kebanyakan untuk zaman sekarang siswa minim termotivasi untuk kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan tidak

---

menyelesaikan tugas yang diberikan guru ([Ahbabuna, O., et al., 2025](#)).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pemanfaatan lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Yang meliputi berbagai upaya pemanfaatan elemen lingkungan sekolah, seperti taman, kebun, fasilitas bermain, hingga program pembelajaran berbasis lingkungan yang dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu dan partisipasi aktif siswa. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang integratif, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Penelitian ini juga menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut, serta menawarkan rekomendasi untuk memaksimalkan dampak positif lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

## METODE

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menyelidiki fenomena atau peristiwa dengan mendeskripsikan dan menafsirkan sesuatu yang pernah terjadi ([Nasir, A., et al., 2023](#)). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami berbagai peristiwa kehidupan manusia dalam konteks pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana dipahami oleh individu. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, atau biasa disebut dengan literature review, berdasarkan buku, kajian, jurnal dan artikel. Dalam tinjauan pustaka ini, data yang dikumpulkan berdasarkan teori-teori dari berbagai literatur dan penelitian dilakukan oleh banyak peneliti. Metode studi pustaka yang merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi dan penelitian dilakukan di tempat pustaka, arsip, dokumen dan lain-lain. Pengumpulan data ini menggunakan cara mencari informasi dari berbagai sumber contoh sumbernya antara lain buku, jurnal, dan penelitian yang sudah diselesaikan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lingkungan sekolah

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa untuk masa depan mereka. Salah satu elemen utama yang memengaruhi pengalaman belajar siswa di jenjang ini adalah lingkungan di sekolah. Lingkungan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti fasilitas fisik dan bangunan sekolah, desain ruang kelas, metode pengajaran yang digunakan oleh guru, hubungan antara pendidik dan siswa, serta faktor sosial yang memengaruhi proses pembelajaran ([Fadillah, N., et al., 2025](#)). Lingkungan di sekolah dasar memiliki peran penting sebagai fondasi untuk mendukung perkembangan akademis, sosial, dan emosional siswa.

Lingkungan sekolah merupakan bagian dari lingkungan sosial, sehingga sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa ([Putri, N. A., et al., 2025](#)). Pendapat tersebut menekankan bahwa guru, sebagai bagian dari sekolah yang berinteraksi langsung dengan siswa di kelas, memegang tanggung jawab besar dalam

membentuk kepribadian, karakter, dan perilaku siswa. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap guru mempertimbangkan kondisi dan lingkungan siswa serta menghubungkannya dengan karakter yang ingin dikembangkan([Farid, F., & Aziz, R., 2023](#)).

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam meningkatkan kecerdasannya. Lingkungan sekolah yang baik, didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang lengkap, berperan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan ([Ula, K. I., & Rohman, T., 2024](#)). Sebagai lembaga yang menyediakan kesempatan belajar dan melaksanakan pengajaran, sekolah harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti keberadaan siswa, guru, program pendidikan, asrama, serta fasilitas dan sarana pendukung. Semua aspek ini dirancang dan diatur secara sistematis untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, terarah, dan mendukung pembentukan serta pengembangan siswa ([Syahrial, S., et al., 2025](#)).

## Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan ([Nabila, D. A., et al., 2023](#)). Bisa dikatakan juga bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi bertujuan sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang baik. Orang yang melakukan aktivitas karena ada motif di dalam dirinya itu dapat dikatakan motivasi. Motivasi yang tinggi pada saat belajar akan membawa hasil yang optimal. Sedangkan Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman dan latihan ([Syahrial, S., et al., 2025](#)). Proses ini bersifat aktif dan melibatkan interaksi dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku. Menurut para ahli, belajar mencakup usaha sadar untuk meningkatkan kualitas diri dan pengetahuan. Dengan demikian, belajar bukan sekedar mengingat, tetapi juga mengalami dan menerapkan ilmu yang diperoleh.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terjadi pada diri seseorang yang termotivasi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan ([Oktiani, I., 2017](#) ). Motivasi belajar juga merupakan kekuatan pendorong yang ada baik secara intrinsik maupun ekstrinsik dalam diri seseorang. Hal ini memicu kegiatan belajar, memberikan arahan, menjamin kesinambungan pembelajaran dan berperan dalam mengembangkan beberapa sikap positif, seperti antusias peserta didik, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik ([Utami, D. S., et al., 2024](#)).

Motivasi belajar terjadi karena siswa mempunyai keinginan, kebutuhan, dan dorongan untuk berpartisipasi dan berhasil dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, siswa terlibat dalam kegiatan belajar, menerima tantangan meskipun mereka menganggapnya sulit, dan memutuskan seberapa banyak yang akan dipelajari ([Utami, D. S., et al., 2024](#)). Tujuan dari motivasi belajar adalah untuk mendorong siswa agar aktif

dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Untuk tujuan utama dari motivasi belajar yaitu :

- a. Meningkatkan semangat belajar : Memacu siswa untuk lebih giat dan antusias dalam belajar
- b. Mengurangi kejemuhan : Membantu siswa tetap fokus dan terlibat meskipun dalam situasi yang membosankan
- c. Memberikan arah : Menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan belajar
- d. Meningkatkan prestasi : Mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil akademis yang lebih baik lagi.
- e. Memperkuat ketekunan : Membantu siswa tetap konsisten dalam usaha belajar mereka

## **Pembelajaran IPA**

Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah sebuah mata pelajaran yang berfokus pada studi tentang alam semesta, termasuk benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi, dan di luar angkasa. IPA melibatkan observasi, eksperimental, dan deduktif untuk memahami gejala-gejala alam dan makhluk hidup. Pembelajaran IPA merupakan bagian dari kehidupan makhluk hidup, maka pembelajaran IPA dapat berlangsung melalui berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran. Pelajaran IPA pada hakikatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi) ([Nurdyansyah, N., 2018](#)).

Dalam konteks pembelajaran IPA di MI/SD, ada tiga tujuan utama yang ingin dicapai dalam konteks pembelajaran yaitu :

- a. Mengembangkan dimensi pengetahuan siswa.
- b. Mengembangkan aspek kemampuan akademik siswa. Dimensi pengetahuan mengacu pada integrasi konsep-konsep dari pengetahuan biologi, fisika, dan domain bumi, sedangkan dimensi kinerja berkaitan dengan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang bermakna. IPA adalah:
- c. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan ciri-ciri lingkungan alam dan lingkungan buatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian pelajaran IPA diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai berikut :

1. Menyampaikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan ciri-ciri lingkungan alam dan buatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan kemampuan proses. Yang mana kemampuan proses adalah kemampuan fisik dan mental yang diperlukan untuk memperoleh dan mengembangkan lebih lanjut pengetahuan ilmiah.
3. Mengembangkan wawasan, sikap, dan nilai-nilai yang membantu meningkatkan kualitas kehidupan siswa sehari-hari.

## **Materi Lingkungan**

---

Lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada disekitar kita, yang terdapat makhluk hidup maupun benda mati ([Nurdyansyah, N., 2018](#)). Dalam materi lingkungan yang dijelaskan pada kelas 3 tingkat SD ini, didalamnya menjelaskan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih, yang terus dijaga dan dirawat oleh sekitarnya. Ciri-ciri dari lingkungan sehat adalah:

1. Udara yang sehat dan bersih.
2. Tanah yang subur.
3. Sumber air yang bersih.
4. Air sungai yang mengalir terlihat bersih dan jernih.
5. Sampah tidak berserakan.
6. Banyak tumbuhan hijau yang tumbuh dengan subur.

Sedangkan lingkungan tidak sehat adalah lingkungan yang sudah tercemar, yang didalamnya tidak mencerminkan lingkungan hidup yang bersih. Ciri-cirinya yaitu:

1. Udara yang kotor karena tercemar oleh debu, pulusi dan asap kendaraan.
2. Sampah yang berserakan.
3. Sumber air yang tidak bersih.
4. Saluran air yang tersumbat dan tidak berih karena banyak sampah.
5. Tumbuhan tidak tumbuh dengan subur karena kondisi tanah yang tidak sehat.

Lingkungan yang bersih akan membuat makhluk hidup disekelilingnya pun merasa sehat dan nyaman ([Setiadi, T., et al., 2024](#)). Serta kebalikannya, ketika lingkungan yang ada disekitar kita kotor, banyak sampah berserakan, banyak air di aliran air yang tergenang, dan saluran air pun kotor, itu akan membuat kita sebagai makhluk hidup di sekelilingnya pun akan menjadi tidak sehat.

Lingkungan yang bersih dan sehat bisa terwujud apabila ada kerjasama yang dilakukan oleh manusia, dengan membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya. Pada materi lingkungan yang dijelaskan pada peserta didik kelas 3 tingkat SD, materi yang disajikan cukup singkat. Pada penjelasan materi ini, tentunya pengajar harus memberikan bentuk nyata dalam menggambarkan ciri lingkungan bersih dan tidak bersih.

### **Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah**

Implementasi pemanfaatan lingkungan sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar langsung dari lingkungan sekitar sekolah. Lingkungan adalah suatu keadaan yang berada disekeliling kita, yang didalamnya meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup sebagai penunjangnya ([Ananda, I. J., et al., 2024](#)). Menurut pendapat lain, lingkungan merupakan kombinasi dari tiga komponen yang saling melengkapi, yaitu komponen biotik (benda hidup), komponen abiotik (benda tak hidup), dan budaya manusia. Berdasarkan studi literatur dan fenomena disekitar yg telah peneliti lakukan, ternyata terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan dengan proses belajar mengajar. Lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai media belajar tambahan dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Lingkungan dapat bermanfaat dalam menjelaskan materi lingkungan sehat dan tidak sehat pada peserta didik tingkat dasar dengan mudah. Proses pembelajaran yang dilakukan secara kontekstual

akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi ([Widiastuti et al., 2022](#)). Upaya pemanfaatan lingkungan seperti ini akan membantu pendidik dalam menjelaskan materi serta membantu peran pendidik sebagai satu-satunya sistem belajar. Lingkungan memiliki peran positif bagi pertumbuhan segala aspek perkembangan anak apabila mampu dirancang dan dimanfaatkan dengan baik ([Anggraini, D. D., et al., 2022](#)).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran akan jauh lebih menyenangkan serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan akan membuka wawasan peserta didik dan tidak hanya mengandalkan buku LKS saja sebagai sumber belajar peserta didik. Lingkungan yang ada disekitar sekolah mampu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah untuk Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan" melalui studi literatur atau literatur review yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa implementasi pemanfaatan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi. Pembelajaran yang menarik, efisien dan menyenangkan akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Pemanfaatan lingkungan sekolah juga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi IPA tentang lingkungan sehat dan tidak sehat, karena sumber belajarnya bersifat kontekstual. Lingkungan akan menjadi salah satu media belajar tambahan yang tentunya mempermudah peserta didik dalam belajar.

## REFERENSI

- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapratiwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... & Rahim, A. R. (2021). Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139-1148. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>
- Ananda, I. J., Hibatullah, D. M., Nainggolan, R. A., & Noviyanti, S. (2024). Pendekatan Teoritis Dalam Kajian Manusia Dan Lingkungan Secara Kompleks Universitas Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 2269-2281. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10757>
- Ahbabuna, O., Hafid, R., Koniyo, R., Bumulo, F., & Sudirman, S. (2025). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa melalui Metode Pemberian Tugas dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Anggrek. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 113-125. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5019>

- Bistari, B. (2018). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*, 1(2), 13-20. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiaastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74-80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- Daharis, A., Rizal, D., Stiawan, T., & Iskandar, M. Y. (2023). Analysis of the Use of Technology from the Perspective of Islamic Family Law in Era 4.0. *Jurnal Elsyakhshi*, 1(1), 33-46.
- Farid, F., & Aziz, R. (2023). Pengembangan karakter tanggung jawab siswa melalui penguatan aktivitas guru di dalam kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 114-121.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12-19.
- Fadillah, N., Damanik, M. H., Rangkuti, L. H., Khoirunnisa, A., Pane, F. A. P., Rangkuti, K. H., ... & Siagian, N. N. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 101765. *PEMA*, 5(2), 661-668. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1412>
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197-205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Iskandar, M. Y. (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Ikhsan, A., Sulaiman, S., & Ruslan, R. (2017). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218-226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmarda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98-107. <https://doi.org/10.24036/ijmuhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
-

- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di smk negeri paku kecamatan binuang kabupaten polewali mandar. Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 7(1), 13-26. <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v7i1.11>
- Marlena, R., Cahya, M., Iskandar, M. Y., & Yusrial, Y. (2023). Methods for Memorizing the Quran for Higher Education. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 77-82.
- Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 1(2), 117-125.
- Muslan, M., Kaewkanlaya, P., Iskandar, M. Y., Hidayati, A., Sya'bani, A. Z., & Akyuni, Q. (2023). Making Use of Ispring Suite Media in Learning Science in Junior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, 6(4), 181-187.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran IPA materi komponen ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nabila, R. O. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Negeri Gejayan Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1-11.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Putri, N. A., Nasution, H. F., Ramadhani, N., & Dongoran, R. (2025). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Analisis Konteks Pendidikan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 195-204. <https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.177>
- Rufaeadah, E. A. (2020). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 8-25. <https://doi.org/10.31943/counselia.v1i1.2>
- Rahawarin, Y., Taufan, M., Oktavia, G., Febriani, A., Hamdi, H., & Iskandar, M. Y. (2023). Five Efforts in building the character of students. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 37-44. <https://ojs.stai-blis.ac.id/index.php/ajie/article/view/66>
- Sepriasa, A., Helena, H., & Iskandar, M. Y. (2020). The Effect of Instagram Media @ngajilagi.id in Increasing People's Alquran Reading Ability. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 65-72. <https://doi.org/10.24036/ijmuhica.v3i2.189>
- Setiadi, T., Agustian, A. T., & Putri, N. K. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Hidup Sehat Yang Terbebas Dari Sampah. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(5), 99-111.
-

- Syahrial, S., Hutabarat, S. L., & Situmorang, Y. O. (2025). Peran Strategis Guru Kelas dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran yang Bermakna di Sekolah Dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 10700-10708.
- Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1628-1637. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3509>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071-2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Widiastuti, N. L. G. K., & Priantini, D. A. M. M. O. (2022). Lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual pada muatan pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 147-160. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.45530>
- Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>